BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya kehidupan manusia dan pesatnya kemajuan dibidang Ekonomi, Sosial dan Politik menuntut adanya suatu perubahan-perubahan kearah perbaikan hidup manusia.

Dewasa ini kebutuhan akan sarana transportasi sangatlah diperlukan terhadap aktivitas manusia. Salah satu alat transportasi yang sangat penting pada saat ini adalah Kereta Api. Jembatan Kereta Api merupakan sub prasarana yang penting, untuk memenuhi kebutuhan akan perawatan, perbaikan dan pembuatan jembatan Kereta Api tersebut, maka didirikan Balai Yasa Jembatan yang bertempat di Kiaracondong yang bertanggung jawab kepada Kepala Sub Direktorat Jalan Rel dan Jembatan PERUMKA di kantor pusat Bandung .

Balai Yasa Jembatan PERUMKA sebagai perusahaan industri yang memproduksi jembatan dan komponennya, untuk kelangsungan dan kelancaran proses produksi, maka diperlukan persediaan yang meliputi bahan baku, bahan pembantu dan bahan penunjang.

Persediaan pada perusahaan industri merupakan syarat penting bagi kelangsungan dan kelancaran proses produksi karena hal ini akan berpengaruh terhadap hasil produksi yang dapat dicapai. Bila kebutuhan akan persediaan jumlahnya relatif cukup besar maka perlu adanya pengendalian terhadap persediaan.

Pengendalian persediaan merupakan salah satu alat bagi seorang pimpinan untuk mengamankan harta perusahaan.

Pengendalian persediaan (inventory control) diharapkan dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam pengelolaan persediaan.

Sistem akuntansi yang baik akan memberikan keyakinan kepada pimpinan perusahaan bahwa laporan dan pencatatan yang dilakukan/dikerjakan pegawainya merupakan data yang akurat sesuai dengan prosedur yang diterapkan dalam perusahaan. Disamping itu sistem akuntansi harus membantu manajemen dalam pengendalian operasi perusahaan khususnya persediaan. Atas dasar hal itu, penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir yang berjudul " SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG PADA BALAI YASA JEMBATAN PERUMKA KIARACONDONG "

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi persediaan barang di Balai Yasa Jembatan.
2. Untuk memperoleh masukan dan umpan balik guna memperbaiki dan mengembangkan kesesuaian antara pendidikan dengan teori dari dunia pendidikan dengan praktek dilapangan.
3. Untuk mengetahui sejauh mana peranan sistem akuntansi persediaan sebagai alat pengendalian persediaan.

Sedangkan tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1 Sebagai syarat kelulusan yang nantinya akan dipertanggung-jawabkan hasil laporan tugas akhir ini dalam sidang oleh tim penguji.

2 Untuk menambah wawasan pengetahuan kita tentang teori yang telah didapat dengan aplikasi teori tersebut pada suatu perusahaan.

1.3 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. **Study Kepustakaan (Library Research)**

   Yaitu dengan cara mempelajari bahan-bahan/references berupa buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diambil. Study pustaka ini dimaksudkan agar memperoleh masukan antara kesesuaian teori dengan aplikasi yang didapat dari perusahaan dan dapat mengembangkan secara lebih lengkap dan terperinci.

2. **Study lapangan (Field Research)**

   a. Observasi

   Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti.

   b. wawancara

   Pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pihak yang mempunyai hubungan langsung dengan masalah yang penulis bahas.

Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah ;

1. Metode komparatif

   Penulis berusaha memecahkan suatu permasalahan dengan cara membandingkan data dan informasi yang kami peroleh dari Balai Yasa Jembatan dengan teori yang kami dapat.

2. Metode analisis

   Melakukan analisa terhadap data hasil penelitian berdasarkan daftar pustaka serta bidang ilmu yang relevan.

1.4 Pembatasan Masalah

Karena persediaan ruang lingkupnya sangat luas dan kompleks maka penulis berusaha untuk membatasi permasalahan yang diambil, yaitu sebatas Sistem Akuntansi Persediaan Sebagai Alat Pengendalian Persediaan pada Balai Yasa Jembatan PERUMKA.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, metodologi penelitian,pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang pengertian sistem akuntansi, tujuan sistem akuntansi, pengertian pengendalian intern, elemen pokok sistem pengendalian intern, pengertian persediaan, jenis-jenis persediaan, metode pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan dan kartu stock.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang sejarah singkat Balai Yasa jembatan, tugas dan fungsi Balai Yasa Jembatan, Produksi Balai Yasa Jembatan, Struktur organisasi Balai Yasa Jembatan serta uraian tugasnya dan prosedur-prosedur yang diterapkan di Balai Yasa Jembatan.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Membahas mengenai bagaimana pengadaan, penerimaan, pengeluaran, pencatatan dan inventarisasi fisik barang persediaan pada Balai Yasa Jembatan PERUMKA.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi Balai Yasa Jembatan PERUMKA.